

## INTISARI

Stroke merupakan penyebab utama kematian masyarakat Indonesia dan Yogyakarta. Stroke juga menyumbang angka disabilitas yang membuat pasien menjadi tergantung terhadap bantuan orang lain dalam melaksanakan kesehariannya. Kemampuan seseorang dalam melakukan hal-hal sederhana dalam kesehariannya untuk menunjang fungsi kehidupan personal disebut dengan *Activities of Daily Living* (ADL). Pasien dianjurkan melakukan rehabilitasi medik dan terapi farmakologis untuk mencegah atau mengurangi disabilitas. Obat-obatan antihipertensi terbukti dapat memperbaiki tingkat ADL, namun banyaknya obat yang harus diminum rutin oleh pasien stroke meningkatkan kemungkinan menurunnya tingkat kepatuhan minum obat pasien yang secara tidak langsung menurunkan tingkat ADL.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan tingkat ADL pada pasien stroke. Subyek penelitian ini terdiri dari 88 orang responden yang merupakan pasien rawat jalan poli saraf RS PKU Muhammadiyah Unit II yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai September 2015 dengan menggunakan kuesioner *Morinsky Medication Adherence Scale 8<sup>th</sup> Version* (MMAS-8) and *Modified Barthel Index* sebagai instrument penelitian.

Analisis data hasil penelitian dengan menggunakan uji bivariat *chi-square* dan multivariat regresi multipel biner menghasilkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan tingkat *Activities of Daily Living* (ADL) pada pasien stroke di RS PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta dibandingkan dengan karakteristik responden yang lain seperti usia, jenis kelamin, riwayat pendidikan, pekerjaan dan kerabat yang merawat.

**Kata Kunci:** Kepatuhan Minum Obat, Tingkat ADL, Stroke.

## **ABSTRACT**

*Stroke is the main cause of Indonesian citizen's death and number one killer in Yogyakarta. Stroke also contributes to the big amount of disabilities that leads to the basic needs-dependence among people in daily life. The ability to do daily basic needs in order to support personal living function called Activities of Daily Living (ADL). Patient need to undergo physical rehabilitation and pharmacological therapy to prevent or minimize the disability. Antihypertension agent is the example of proven drugs that improves ADL level. Meanwhile, the big amount of drugs that should be consumed by stroke-suffering patient increase the possibilities of having a low medication adherence that indirectly decreasing ADL level.*

*The purpose of this study was to determine if there is a relationship between medication adherence and Activities of Daily Living (ADL) level. The subjects of this study consisted of 88 correspondents who were a patient in neurology departments of PKU Muhammadiyah Unit II Hospital Yogyakarta choosen by purposive sampling method. The research was conducted during July until September 2015 using Morinsky Medication Adherence Scale 8<sup>th</sup> version (MMAS-8) and Modified Barthel Index as the instruments.*

*Data analysis using bivariate chi-square test and multivariate binary logistic regression showed a result of this study is  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). There is significant relationship between medication adherence and Activities of Daily Living (ADL) in stroke-suffering patient in PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta Hospital compared with other correspondent characteristic such as age, sex, educational level, occupation, and care-taker.*

**Keywords:** *Medication adherence, ADL level, Stroke*